

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting dalam usaha pengembangan sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang berguna untuk menjalani hidupnya. Setiap manusia dituntut untuk mengikuti pendidikan secara berkelanjutan dan fleksibel disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejalan dengan perkembangan tersebut dalam proses pendidikan berbagai upaya yang bersifat inovatif selalu dilakukan demi menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga peserta didik dapat sepenuhnya memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta nilai yang dibutuhkannya.

Di dalam usaha untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan seorang pendidik yang berkualitas antara lain melalui pola pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Guru adalah pendidik dan pengajar yang mencurahkan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya sehingga mereka dapat memanfaatkan pengetahuan tersebut untuk kehidupannyasehari-hari.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga harus pandai mengorganisir kelas sehingga terciptalah suasana belajar yang kondusif. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seseorang dalam mempelajari ilmu pengetahuan dan ketrampilan adalah bakat. Bakat juga merupakan faktor utama bagi orang yang akan mempelajari musik. Tetapi bakat harus diikuti oleh faktor-faktor lain seperti keadaan lingkungan seseorang, kesempatan, sarana dan pra sarana, dukungan dan dorongan orang tua, tempat tinggal dan sebagainya. Di samping berbagai faktor tersebut faktor penentu utama adalah diri sendiri seperti minat, keinginan berprestasi, dan keuletan dalam menghadapi rintangan yang mungkin timbul dalam berlatih dan sebagainya. Bakat seseorang dalam bidang musik biasanya diekspresikan antara lain melalui permainan alat musik. Salah satu alat musik yang kerap disenangi kebanyakan orang adalah gitar. Gitar dapat dipelajari dengan cara kursus, dipelajari di sekolah formal dan ada pula secara otodidak.

Program studi Pendidikan musik, Universitas Katolik Widya Madira Kupang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang dalam kurikulumnya memuat gitar sebagai mata kuliah, dalam hal ini dijabarkan dalam mata kuliah Gitar I, gitar II dan gitar III, Gitar I pada semester III, Gitar II pada semester IV dan gitar III pada semester V. Dalam pembelajaran ini mahasiswa lebih diarahkan untuk bermain gitar klasik sedangkan genre musik yang lain jarang diajarkan, sementara di lain pihak kebutuhan akan genre

musik lainnya seperti musik pop juga dibutuhkan oleh masyarakat. Kondisi ini mendorong saya untuk memperkenalkan teknik petikan tirando dan Slapping dalam permainan gitar sebagai salah satu teknik permainan dalam genre musik pop untuk memperluas wawasan para pemain khususnya mahasiswa prodi Pendidikan Musik Unwira semester IV minat gitar yang sedang memprogramkan mata kuliah paktek gitar II. Untuk menguasai teknik permainan ini mahasiswa akan dibimbing dan dilatih secara berulang-ulang sampai menguasainya sehingga dalam memainkan gitar sebagai iringan dalam lagu-lagu tertentu mereka sanggup mempraktekan teknik ini dengan benar. Kegiatan pembelajaran ini sekaligus menjadi subyek penelitian untuk tugas akhir.

Berangkat dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan Teknik Petikan Tirando dan Slapping Sebagai Iringan Dalam Permainan Ansambel Gitar Dengan Lagu Model *Hitam Putih* Menggunakan Metode Meniru Dan Drill Pada Mahasiswa Semester IV Minat Gitar Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang ingin peneliti bahas dalam penelitian ini adalah: Bagaimana proses penerapan teknik petikan Tirando dan Slapping sebagai iringan dalam permainan ansambel gitar dengan lagu model *Hitam Putih* menggunakan metode meniru dan drill pada mahasiswa semester IV program studi Pendidikan Musik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses penerapan teknik petikan Tirando dan Slapping sebagai iringan dalam permainan ansambel gitar dengan lagu model *Hitam Putih* menggunakan metode meniru dan drill pada mahasiswa semester IV program studi Pendidikan Musik, universitas katolik widya mandira Kupang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa.

Sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti ke depannya

2. Lingkungan Sosial.

Sebagai bahan motivasi bagi masyarakat untuk bagaimana menerapkan

teknik-teknik yang diajarkan peneliti sehingga menjadi sumber belajar yang berkelanjutan.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang.

Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa - mahasiswi akan pentingnya upaya meningkatkan kreatifitas siswa dalam memainkan ansambel musik sekolah campuran maupun sejenis dengan menggunakan teknik aransemen yang lebih beragam dan metode pembelajaran yang tepat.

4. Bagi penulis.

Untuk menambah pengetahuan tentang musik ansambel sejenis, penggunaan teknik aransemen yang lebih beragam dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran di hari nantinya.